

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pad PT Astra Internasioanal Tahun 2013-2017)

Tri Endar Susianto¹⁾

¹⁾STIE Pasim Sukabumi

Abstract

This study aims to determine how the influence of capital structure on company value at PT Astra International Tbk. In this research the method used is descriptive associative method. The data used in this study is secondary data obtained from financial statements of PT Astra International Tbk year 2013-2017. Statistical analysis used was descriptive statistical analysis, pearson correlation analysis, determination coefficient, simple linear regression analysis, and hypothesis t test with computer help using IBM SPSS Statistics 20 program.

Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the capital structure significantly affect company value at PT Astra International Tbk. The direction of influence marked positive indicates that the better the capital structure (DER) of a company then the higher the value of the company. The capital structure gives 77,3% influence to change of company value at PT Astra International Tbk. While the rest that is equal to 22,7% influenced by other factors not observed in this research.

Keywords : *Capital Structure, Company Value.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

PT Astra International Tbk didirikan di Jakarta pada tahun 1957 sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. Pada tahun 1990, telah dilakukan perubahan nama menjadi PT Astra International Tbk, dalam rangka penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat, yang dilanjutkan dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan ticker ASII. Nilai kapitalisasi pasar Astra pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp 335 triliun. Kapitalisasi pasar merupakan harga keseluruhan dari sebuah perusahaan yang harus

dibayar seseorang bila ingin membeli 100% kepemilikan perusahaan tersebut.

Bagi perusahaan publik nilai kapitalisasi pasar sangat penting karena mencerminkan total nilai dari sebuah perusahaan. Semakin besar kapitalisasi pasar, maka semakin mahal pula nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Arraniri (2014) berpendapat bahwa nilai perusahaan adalah nilai yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Besarnya nilai perusahaan menjadi acuan bagi para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan

tersebut. Oleh karena itu para investor harus memperhatikan apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Salah satu faktor tersebut adalah struktur modal.

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang hanya menyangkut pembelanjaan yang sifatnya permanen atau jangka panjang struktur modal ditunjukkan oleh komposisi: utang jangka panjang, saham istimewa, saham biasa, dan laba ditahan (Sudjana, 2011:57).

Suatu perusahaan harus mengelola struktur modalnya dengan baik, hal ini di karenakan akan mampu memaksimalkan harga saham suatu perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan pula.

Sartono (2010) berpendapat bahwa manajemen struktur modal bertujuan untuk menciptakan suatu bauran sumber dana permanen sedemikian rupa agar mampu memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian fenomena yang terjadi pada perusahaan dan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra International Tbk”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini penulis dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: “untuk mengetahui sejauh mana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk”.

TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Struktur Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya (Munawir, 2002). Struktur modal merupakan proporsi pendanaan jangka panjang dari utang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang hanya menyangkut pembelanjaan yang sifatnya permanen atau jangka panjang struktur modal ditunjukkan oleh komposisi: utang jangka panjang, saham istimewa, saham biasa, dan laba ditahan (Sudjana, 2011:57).

Tujuan dari pengelolaan struktur modal adalah untuk mendapatkan tingkat *cost of capital* yang rendah dan terciptanya value perusahaan yang maksimal. Manajemen struktur modal bertujuan untuk menciptakan suatu bauran sumber dana permanen sedemikian rupa agar mampu memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari nilai perusahaan (Sartono, 2010).

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total

shareholder's equity yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dan seluruh ekuitas. *Debt to Equity Ratio* menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Sawir, 2005:13).

Nilai Perusahaan

Menurut Arraniri (2014) nilai perusahaan adalah nilai yang bersedia di bayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Sedangkan menurut Sartono (2010) mengatakan nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Suharli, 2006),

Tolak ukur yang sering dipakai untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price book value*, yang dapat diartikan sebagai hasil dari perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Semakin tinggi *price book value* menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang juga semakin tinggi.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini dapat dirumuskan

hipotesis sebagai berikut: “Terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk”

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian dari segi tingkat eksplanasi (level of explanation) dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif, komparatif dan asosiatif. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif asosiatif.

Menurut Sugiyono (2013:53) deskriptif merupakan Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Sedangkan metode asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013:55). Metode asosiatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk.

Jenis metode asosiatif yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kausal, yaitu riset yang dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel (Sarwono dan Suhayati, 2014:23).

Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul yang dipilih dalam penelitian ini yaitu pengaruh

struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk., maka terdapat dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau independen adalah struktur modal (X). Struktur modal merupakan proporsi pendanaan jangka panjang dari utang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. DER menggambarkan menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi rasio DER maka semakin tinggi resiko yang dihadapi perusahaan. *Debt to Equity Ratio (DER)* bisa dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y). Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value (PBV)* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \times 100\%$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT Astra International Tbk. Populasi tersebut adalah populasi tidak terbatas karena diasumsikan laporan-laporan akan terus terjadi dan diterbitkan oleh PT Astra International Tbk dimasa yang akan datang.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling. Teknik nonprobability sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:122). Sehingga yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Astra International Tbk tahun 2013-2017.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah ada, data tersebut sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak mendesak. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT Astra International Tbk tahun 2013-2017 dengan mengakses situs www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis korelasi pearson, koefisien determinasi, analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis t dengan bantuan komputer menggunakan program *IBM SPSS Statistics 20*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil output *IBM SPSS Statistics 20*, diperoleh hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Min imu m	Max imu m	Mea n	Std. Deviasi on
Struktur Modal (X)	5	93,9 7	101, 52	96,5 740	2,9800 6
Nilai Perusaha an (Y)	5	212, 97	259, 25	235, 286 0	20,705 15
Valid N (listwise)	5				

Tabel di atas menunjukkan nilai N atau jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 5 sampel. Variabel independen yaitu struktur modal PT Astra International Tbk memiliki nilai minimum sebesar 93,97 dan nilai maksimum sebesar 101,52 dengan rata-rata atau *mean* sebesar 96,5740.

Variabel nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk memiliki nilai minimum sebesar 212,97. Sedangkan nilai maksimum PT Astra International Tbk sebesar 259,25 dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 235,2860.

Analisis Korelasi

Analisis korelasi pearson digunakan untuk mengukur hubungan antara struktur modal (X) dengan nilai

perusahaan (Y). Dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 20*, diperoleh hasil analisis korelasi sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Korelasi

		Struktur Modal (X)	Nilai Perusaha an (Y)
Struktur Modal (X)	Pearson Correlation	1	,879*
	Sig. (2- tailed)		,049
	N	5	5
Nilai Perusahaan (Y)	Pearson Correlation	,879*	1
	Sig. (2- tailed)	,049	
	N	5	5

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data tersebut, didapat hasil nilai koefisien korelasi struktur modal dengan nilai perusahaan adalah sebesar 0,879. Nilai tersebut memiliki arti bahwa hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan termasuk sangat kuat.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh investasi aktiva tetap sebagai variabel x dan profitabilitas sebagai variabel y.

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,879 ^a	,773		

Struktur Modal (X)					
	6,109	1,911	,879	3,197	,049

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

- a. Predictors: (Constant), Struktur Modal (X)
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan perhitungan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 20* diatas, diperoleh nilai R square atau r^2 sebesar 0,773. Angka tersebut menunjukkan bahwa struktur modal mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada nilai perusahaan sebesar 77,3%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 22,7% (100%-77,3%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Regresi Linier Sederhana

Berikut merupakan perhitungan regresi linier dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 20* yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-354,680	184,610		-1,921	,150

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai a sebesar -354,680 dan nilai b sebesar 6,109 maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = -354,680 + 6,109 X$$

Dari persamaan di atas, nilai a atau konstanta sebesar -354,680 berarti jika struktur modal bernilai nol maka nilai perusahaan akan bernilai -354,680. Nilai b sebesar 6,109 memiliki arti bahwa setiap penambahan 1% struktur modal, maka diprediksi akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 6,109.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dilakukan dapat diterima atau ditolak.

Dari hasil output pengolahan data menggunakan program *IBM SPSS Statistics 20* pada tabel 4 diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel struktur modal menunjukkan angka sebesar 3,197 dengan nilai signifikansi 0,049. Sedangkan t_{tabel} diperoleh dari tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dimana $df = n - 2 = 5 - 3 = 2$. Maka $t(0,05;2) = 3,18245$.

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,197 > 3,18245$) maka pada tingkat kekeliruan 5% dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya dengan

tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk. Arah pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin baik struktur modal (DER) suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan termasuk kategori sangat kuat. Ketika struktur modal meningkat, maka nilai perusahaan PT Astra International Tbk akan mengalami peningkatan pula ataupun sebaliknya.
2. Struktur modal memberikan pengaruh sebesar 77,3% terhadap perubahan nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 22,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.
3. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk. Arah pengaruh bertanda positif menunjukkan bahwa semakin baik struktur modal (DER) suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada perusahaan maupun pihak lainnya sebagai berikut:

1. Besarnya struktur modal suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu perusahaan hendaknya berupaya untuk terus mempertahankan bahkan meningkatkan struktur modal yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Karena jika nilai perusahaan tinggi maka akan membuat percaya para investor.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya untuk menambahkan sampel dalam penelitiannya selain itu juga peneliti hendaknya menyertakan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti profitabilitas atau likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arraniri, Iqbal. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Sukabumi: Al Fath Zumar.
- Munawir, Slamet. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sarwono, J. dan Ely Suhayati. 2014. *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS, Edisi Pertama, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sawir, R. Agoes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sudjana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Ke-17*. Bandung: Alfabeta.

Suharli, Mitchell. 2006. *Studi Empiris terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia*. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 6(1): h: 23-24.

www.idx.co.id